



Catatan Rilis

openSUSE Leap adalah sistem operasi bebas berbasis Linux untuk PC, Laptop dan Server Anda. Anda dapat menjelajah web, mengelola surat elektronik dan foto, mengerjakan pekerjaan kantor, memainkan video atau musik dan yang terpenting melakukannya dengan gembira!

Tanggal Publikasi 2017-02-22 , 42.3.20170221.3026b6e

Daftar Isi

- 1 Instalasi 2
- 2 Pemutakhiran Sistem 3
- 3 Umum 8
- 4 Informasi Lebih Lanjut dan Umpan Balik 9

This is the initial version of the release notes for the forthcoming openSUSE Leap 42.3.

Jika Anda melakukan peningkatan dari versi yang lama ke versi openSUSE Leap ini, lihatlah catatan rilis sebelumnya di http://en.opensuse.org/openSUSE:Release_Notes.

Versi beta ini adalah bagian dari proyek openSUSE. Informasi mengenai proyek tersedia di <https://www.opensuse.org>.

Report all bugs you encounter using this prerelease of openSUSE 42.3 in the openSUSE Bugzilla. For more information, see http://en.opensuse.org/Submitting_Bug_Reports. If you would like to see anything added to the release notes, file a bug report against the component “Release Notes”.

1 Instalasi

Bagian ini menjelaskan catatan yang terkait dengan instalasi. Untuk petunjuk detail peningkatan versi, lihatlah dokumentasi pada <https://doc.opensuse.org/documentation/leap/startup/html/book.opensuse.startup/part.basics.html>.

1.1 Instalasi Sistem Minimal

Untuk menghindari beberapa paket berukuran besar yang direkomendasikan terinstall secara otomatis, pola untuk instalasi minimal menggunakan pola lain yang menyebabkan konflik dengan paket-paket yang tidak diinginkan. Pola ini, patterns-openSUSE-minimal_base-conflicts, dapat dihapus setelah instalasi.

Perlu dicatat bahwa instalasi minimal secara default tidak mengaktifkan firewall. Kalau Anda membutuhkannya, instal SuSEfirewall2.

1.2 UEFI—Unified Extensible Firmware Interface

Sebelum melakukan instalasi openSUSE pada sistem yang di-boot menggunakan UEFI (Unified Extensible Firmware Interface), Anda sangat disarankan untuk memeriksa apakah ada update firmware yang direkomendasikan oleh vendor perangkat keras, dan jika ada, perbarui firmware Anda. Adanya pre-instal Windows 8 menunjukkan indikasi kuat kalau sistem Anda menggunakan boot UEFI.

Latar belakang: Beberapa firmware UEFI mengandung bug yang dapat menyebabkan kerusakan UEFI boot jika terlalu banyak data yang dituliskan ke dalam area penyimpanan UEFI. Walaupun demikian, tidak ada data yang menunjukkan secara jelas seberapa banyak “terlalu banyak” itu. openSUSE meminimalkan resiko dengan tidak menulis lebih dari kebutuhan minimum yang dibutuhkan untuk mem-boot sistem operasi. Minimum di sini maksudnya memberitahukan ke UEFI firmware lokasi dari boot loader openSUSE. Kernel Linux hulu yang menggunakan area penyimpanan UEFI untuk menyimpan informasi boot dan crash (pstore) secara default di non-aktifkan. Bagaimanapun juga sangat direkomendasikan untuk memperbarui firmware sesuai yang dianjurkan oleh vendor perangkat keras.

1.3 UEFI, GPT, dan Partisi MS-DOS


Bersamaan dengan spesifikasi EFI/UEFI, cara baru mempartisi juga dikembangkan bernama: GPT (GUI Partition Table / Tabel Partisi GUI). Skema baru ini menggunakan identifikasi unik (nilai 128-bit ditampilkan dalam 32 digit hexadesimal) untuk mengidentifikasi tipe-tipe perangkat dan partisi.

Sebagai tambahan, spesifikasi UEFI juga memungkinkan partisi cara lama MBR (MS-DOS). Boot loader Linux (ELILO atau GRUB 2) akan mencoba untuk membuat secara otomatis sebuah GUID untuk partisi cara lama tersebut, dan menuliskannya ke dalam firmware. GUID seperti itu akan sering kali berubah, sehingga mengakibatkan penulisan ulang pada firmware. Penulisan ulang terdiri dari dua cara yang berbeda: membuang entri lama dan membuar sebuah entri baru untuk menggantikannya.

Firmware masa kini memiliki pengumpul sampah (garbage collector) yang mengumpulkan entri-entri yang telah dihapus dan membersihkan memori dari entri lama tersebut. Masalah timbul ketika firmware yang rusak tidak mengumpulkan dan membersihkan entri-entri tersebut. Hal ini dapat mengakibatkan sistem tidak dapat di-boot.

Untuk memecahkan masalah ini, ubahlah partisi MBR menjadi bentuk GPT.

2 Pemutakhiran Sistem


Bagian ini berisi daftar catatan yang berhubungan dengan pemutakhiran sistem. Untuk instruksi pemutakhiran yang lebih detail, lihat dokumentasi pada <https://doc.opensuse.org/documentation/leap/startup/html/book.opensuse.startup/cha.update.osuse.html> .

2.1 Upgrading from openSUSE Leap 42.2

2.2 Melakukan upgrade dari openSUSE Leap 42.1

2.2.1 Membuang dan Mengganti Paket-Paket

Paket-paket berikut telah dikeluarkan atau diganti dibandingkan dengan openSUSE Leap 42.1:

- arista: Diganti dengan transmageddon.
- cadabra: Kode sumber sudah tidak dibuat. Penggantinya, Cadabra 2 (<http://cadabra.science/>)  belum begitu stabil.
- dropbear: Dikeluarkan karena tidak ada kelebihanya dibanding openssh.
- emerillon: Diganti dengan gnome-maps.
- gnome-system-log: Diganti dengan gnome-logs.
- hawk: Diganti dengan hawk2.
- ksnapshot: Diganti dengan spectacle.
- labplot: Labplot telah diganti dengan versi Qt5, bernama labplot-kf5. Kalau Anda melakukan pembaruan versi dari instalasi openSUSE Leap 42.1 di mana labplot dipasang, Anda secara otomatis akan menerima labplot-kf5.
- nodejs: Berganti nama menjadi nodejs4.
- psi: Diganti dengan psi+.
- python-moin: Diganti dengan moinmoin-wiki. Murni penamaan ulang, bukan sebuah peningkatan versi - sebuah penggantian yang nyaris identik.
- ungifsicle: Diganti dengan gifsicle.
- xchat: Diganti dengan hexchat.

2.2.2 `/var/cache` pada Own Subvolume untuk Snapshots dan Rollback

`/var/cache` berisi banyak data yang sangat mudah hilang, seperti cache Zypper dengan paket-paket RPM dalam berbagai versi untuk setiap pemutakhiran. Sebagai akibat dari penyimpanan data yang kebanyakan redundan tetapi mudah hilang itu, jumlah ruang disk yang dipakai oleh sebuah snapshot dapat meningkat dengan sangat cepat.

To solve this, move `/var/cache` to a separate subvolume. On fresh installations of openSUSE Leap 42.3, this is done automatically. To convert an existing root file system, perform the following steps:

1. Pastikan nama device (sebagai contoh, `/dev/sda2` atau `/dev/sda3`) pada sistem berkas root:

```
df /
```

2. Kenali subvolume induk dari semua subvolume yang ada. Untuk instalasi openSUSE 13.2, nama subvolumenya `@`. Untuk memeriksa apakah Anda memiliki subvolume `@`, gunakan:

```
btrfs subvolume list / | grep '@'
```

Jika hasil dari perintah ini kosong, artinya Anda tidak memiliki subvolume bernama `@`. Jika demikian, Anda dapat melanjutkan dengan subvolume ID 5 yang digunakan pada openSUSE versi sebelumnya.

3. Sekarang mount subvolume yang diperlukan.

- Jika Anda memiliki subvolume `@`, mount subvolume itu ke titik mount sementara:

```
mount <root_device> -o subvol=@ /mnt
```

- Jika Anda tidak memiliki subvolume `@`, kaitkan subvolume ID 5 sebagai gantinya:

```
mount <root_device> -o subvolid=5 /mnt
```

4. `/mnt/var/cache` bisa saja sudah ada dan mungkin pada direktori yang sama dengan `/var/cache`. Untuk menghindari hilangnya data, pindahkan dengan:

```
mv /mnt/var/cache /mnt/var/cache.old
```

5. Membuat subvolume baru:

```
btrfs subvol create /mnt/var/cache
```

6. Jika kemudian ada sebuah direktori `/var/cache.old`, pindahkan ke lokasi baru dengan:

```
mv /var/cache.old/* /mnt/var/cache
```

Jika ternyata kasusnya tidak begitu, lakukan:

```
mv /var/cache/* /mnt/var/cache/
```

7. Anda bisa saja menghapus `/mnt/var/cache.old` sebagai pilihan, dengan:

```
rm -rf /mnt/var/cache.old
```

8. Lepaskan (unmount) subvolume dari titik mount sementara:

```
umount /mnt
```

9. Tambahkan entri ke `/etc/fstab` untuk subvolume `/var/cache` yang baru. Gunakan subvolume yang ada sebagai templat dengan menyalinnya. Pastikan untuk tidak mengubah UUID (karena itu adalah UUID untuk sistem berkas root) dan gantilah nama subvolume dan titik mountnya secara konsisten ke `/var/cache`.

10. Tautkan subvolume baru sesuai dengan pengaturan di `/etc/fstab`:

```
mount /var/cache
```

2.2.3 GNOME Keyring Tidak Terintegrasi Lagi dengan GPG

Alat GPG terintegrasi dari GNOME Keyring telah dihapus. Oleh karena itu, GNOME Keyring tidak dapat digunakan untuk mengelola kunci GPG lagi. Anda masih dapat mengelola kunci GPG pada baris perintah menggunakan perintah **gpg**.

2.2.4 Penggerak/driver X Synaptics Dapat Menurunkan fungsi bantalan sentuh (touchpad) pada GNOME

In openSUSE Leap 42.1, the Synaptics X driver (package `xf86-input-synaptics`) was installed by default but had a lower priority than the libinput driver (`xf86-input-libinput`).

With openSUSE Leap 42.3:

- Driver X Synaptics tidak lagi dipasang secara bawaan/default.
- Jika driver X Synaptics di-instal, akan menjadi prioritas untuk semua perangkat touchpad.
- Penggerak/driver Synaptics X tidak lagi didukung oleh GNOME. Ini berarti ketika driver dipasang, bantalan sentuh (touchpads) Synaptics hanya dapat dikonfigurasi seperti halnya sebuah tetikus dasar.

Kecuali jika Anda menggunakan bantalan sentuh (touchpad) Synaptics dan memiliki konfigurasi khusus untuk penggerak/driver Synaptics, buanglah paket tersebut dari sistem Anda:

```
sudo zypper rm xf86-input-synaptics
```

2.2.5 AArch64: Page Size Has Been Changed From openSUSE Leap 42.1 to openSUSE Leap 42.3

In openSUSE Leap 42.1, the default page size on AArch64 platforms was 64 kB. With openSUSE Leap 42.3, the page size has been changed to 4 kB. This renders old Swap and Btrfs file systems unusable.

If you are currently on openSUSE Leap 42.1 on AArch64, consider a fresh installation of openSUSE Leap 42.3 instead of upgrading.

2.2.6 Sistem dengan Controller CCISS Dapat Gagal Boot Setelah Peningkatan

The driver for Compaq/HP Smart Array (CCISS) controllers (cciss.ko) does not support certain controllers anymore by default. This can lead to the root disk not being detected by the openSUSE Leap 42.3 kernel.

Pada sistem yang terkena dampak, penggerak CCISS dapat dikonfigurasi untuk kembali ke perilaku sebelumnya dan mendeteksi kontroler lagi. Untuk melakukannya, tambahkan parameter kernel cciss.cciss_allow_hpsa=0.

3 Umum

This section lists general issues with openSUSE Leap 42.3 that do not match any other category.

3.1 Perangkat Lunak KDE untuk Manajemen Informasi Pribadi (KDE PIM)

openSUSE Leap 42.3 ships two versions of the KDE PIM (Kontact, KMail, etc.) suite:

- Versi 4.x lama yang dipertahankan
- Versi berbasis KDE Frameworks 5

KDE PIM 4.x tidak lagi didukung oleh proyek hulu KDE, tetapi tetap dipertahankan untuk menghindari gangguan pada alur kerja pengguna.

Dua versi KDE PIM tersebut tidak dapat dipasang bersamaan. Beberapa perangkat lunak, seperti KNode (paket `knode`) membutuhkan versi 4.x lama dan akan dibuang jika memasang sebarang paket dari KDE PIM 5.x (sebagai contoh, paket `kmail5`).

You are encouraged to switch to the newer 5.x version, as KDE PIM 4.x will be removed in the future.

Namun demikian, saat ini tidak semua pengaturan dimigrasikan dari versi lama. Untuk informasi lebih lanjut, lihat laporan kutu pada https://bugzilla.opensuse.org/show_bug.cgi?id=1001872 (↗).

3.2 Dolphin Tidak Mengatur Izin Perpanjangan Bits

The version of the KDE file manager Dolphin that is shipped with openSUSE Leap 42.3 cannot set “Extended Permission” bits (GID, “Sticky”). Additionally, closing the Dolphin permissions dialog by clicking *OK* clears existing extended permissions bits.

Untuk menghindari masalah tersebut, sunting izin dengan Konqueror (GUI) atau `chmod` (baris perintah) saja.

3.3 Tidak Ada Pengunci Layar Ketika Menggunakan Gnome Shell Bukan GDM

Ketika menggunakan GNOME Shell bersama dengan manajer login selain GDM, seperti SDDM atau LightDM, layar tidak akan kosong atau terkunci. Selain itu, mengganti pengguna tanpa keluar/log out tidak dimungkinkan.

Untuk dapat mengunci layar dari GNOME Shell, aktifkan GDM sebagai manajer login Anda:

1. Pastikan bahwa paket `gdm` terpasang.
2. Buka YaST dan dari sana, buka `/etc/sysconfig Manager`.
3. Arahkan ke *Desktop > Display manager > DISPLAYMANAGER*.
4. Pada kotak teks, pilihlah `gdm`. Untuk menyimpan, klik OK.
5. Nyalakan ulang / Reboot.

4 Informasi Lebih Lanjut dan Umpan Balik

- Bacalah dokumen `README` yang terdapat pada media.
- Perhatikan informasi detail changelog mengenai paket tertentu dari RPMnya:

```
rpm --changelog -qp FILENAME.rpm
```

Ganti `FILENAME` dengan nama RPM.

- Periksa berkas `ChangeLog` pada level teratas dari media untuk catatan kronologis semua perubahan yang terjadi pada paket yang diperbarui.
- Dapatkan informasi lebih banyak pada direktori `docu` pada media.
- For additional or updated documentation, see <https://doc.opensuse.org/>.
- For the latest product news, from openSUSE, visit <https://www.opensuse.org>.

Copyright © 2017 SUSE LLC

Terima kasih telah menggunakan openSUSE.

Tim openSUSE.